

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 1 TENGARAN**



**Disusun Oleh :**  
**Tiara Ayu Parastiwi**  
**5401409071**  
**Pendidikan Tata Busana S1**

**PENDIDIKAN KONSENTRASI TATA BUSANA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Drs. Ramelan, M.T**  
**NIP.195009151976031002**

**Drs. Saliminudin, M.M**  
**NIP.19550317 198203 1 001**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**  
**NIP. 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan ini disusun sebagai penyelesaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dan untuk memenuhi salah satu mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Tengaran. Tidak lupa praktikan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Saliminudin, M.M selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Tengaran
4. Drs. Ramelan, M.T selaku Koordinator Dosen Pembimbing
5. Dra. Ernawati, S.Pd selaku Dosen Pembimbing
6. Sinung Ratih Kurniani, S.Pd selaku Guru Pamong penulis
7. Seluruh guru, karyawan dan siswa-siswi yang membantu memperlancar pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II di SMK N 1 Tengaran
8. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan, praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan, serta pembaca umumnya.

Tengaran, 9 Oktober 2012  
Guru Praktikan

Tiara Ayu Parastiwi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
C. Prinsip-prinsip Praktek Pengalaman Lapangan .....	5
D. Program Kerja Praktek Pengalaman Lapangan .....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	8
B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan .....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan .....	10
E. Proses Pembimbingan .....	10
F. Hal-hal yang mendukung dan penghambat pelaksanaan PPL .....	11
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>12</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan**

Universitas Negeri Semarang merupakan universitas yang menciptakan tenaga pendidik yang profesional, yaitu seorang guru yang mampu menciptakan generasi bangsa yang maju dibidang pendidikan dan memcerdaskan anak bangsa.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Sebagai calon guru, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa.

Hal tersebut dilakukankan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi pengajar/seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampaidengan 20 Oktober 2012 dengan peserta seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS dan telah lulus pembekalan, serta telah lulus mata kuliah SBM atau Daspro dan mendapatkan persetujuan dari ketua Jurusan dan Dosen Wali.

#### **B. Tujuan Praktik Pengalam lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan dapat beradaptasi dengan

lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

### **C. Manfaat praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan di SMK N 1 Tenganan dapat memberikan manfaat yang sangat berarti kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi yang selayaknya dimiliki oleh seorang pendidik yang profesional.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan dosen Wali.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan**

1. Dasar konseptuan yang diantaranya adalah:
2. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
3. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
4. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.

6. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
7. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
8. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
5. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

- c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
    - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan jabatan dan Kenaikan Pangkat.
    - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
  7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
    - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
    - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
    - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
    - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
    - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan fakultas serta Program studi pada Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
    - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univeristas Negeri Semarang.
    - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semaran

### **C. Prinsip-prinsip Praktik pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.

2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

#### **D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) II dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK NEGERI 1 TENGARAN, Jl. Darun Na'im Karangduren, Tengaran. Telp (0298) 3405144, Fak. (0298) 3405166 Kab. Semarang 50775.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktek pengalaman lapangan sebagai berikut :

1. Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL

Upacara Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00- selesai dan diserahkan pada masing-masing sekolah.

2. Melaksanakan PPL 1.

3. Konsultasi mata pelajaran dan pembuatan rencana kegiatan praktikan dengan guru pamong.

4. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam PPL 2 ini praktikan mengadakan observasi dan latihan mengajar pada kelas X TB 1 dan X TB 2. Observasi yang dilakukan meliputi cara mengajar yang baik, model pembelajaran yang cocok untuk diajarkan di masing-masing kelas, masalah yang dihadapi siswa menyangkut pelajaran yang disampaikan.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Tahunan, Program Semester, Pemetaan, Silabus pembelajaran, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, serta Media Pembelajaran yaitu berupa power point ..

#### 5. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Praktikan melaksanakan proses belajar mengajar dibimbing oleh guru pamong. Dari mulai membuat rencana program pembelajaran( RPP ), media pembelajaran berupa power point, job sheet, hingga model evaluasi yang akan dilakukan. Semuanya akan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong. Jika guru pamong telah menyetujui pembelajaran siap dilaksanakan.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK Negeri 1 Tenganan. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti antara lain: Mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin, menjadi guru piket yang mencatat siswa yang terlambat dan memberi surat ijin siswa yang akan meninggalkan sekolah, menjadi pengawas mid semester, dan ikut serta menjaga ketertiban sekolah.

### **D. Materi Kegiatan**

#### 1. Pelatihan Mengajar dan tugas keguruan (mandiri)

Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, guru harus mempersiapkan segala semuanya agar proses pengajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang guru antara lain adalah :

1. Mempersiapkan materi pelajaran
2. Membuat rencana pembelajaran
3. Menyiapkan media pembelajaran
4. Memilih metode pembelajaran.

## 2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan diwajibkan untuk membuat suatu evaluasi tentang pelajaran yang telah disampaikan. Model evaluasi bermacam-macam mengikuti kreatifitas dari seorang guru praktikan.

### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara berkala. Pembimbingan pertama dilakukan saat praktikan akan membuat rencana pembelajaran yang pertama. Praktikan diberi contoh rencana pembelajaran yang dipakai di sekolah tersebut. Praktikan kemudian membuat rencana pembelajaran berikut media pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan kembali

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, praktikan mulai berlatih praktek mengajar dengan rekan PPL yang sama jurusannya. Setelah lebih kurang 2 minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas.

### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL**

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tenganan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL II
2. Dosen pembimbing yang telah memberikan pembimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada penulis
3. Saran dan kritik dari guru pamong yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL 2 ini.
4. Fasilitas dari pihak sekolah yang diberikan kepada praktikan sangat berguna sekali.
5. Para murid yang ikut membantu pelaksanaan PPL 2.

### Hal-hal yang menghambat selama PPL II

Faktor-faktor yang menjadi penghambat selama kegiatan PPL II ini dilaksanakan yaitu masih banyaknya murid-murid yang menyepelekan guru praktika yang kadang tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru praktikan.

## REFLEKSI DIRI

NAM : TIARA AYU PARASTIWI  
NIM : 5401409071  
Jurusan : Teknologi Jasa Dan Produksi

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan sebaik-baiknya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMK Negeri 1 Tenganan yang beralamat di Jl. Darun Na'im Karangduren, Tenganan.

Kegiatan PPL 2 telah memberikan banyak pengalaman bagi praktikan tentang bagaimana mengajar yang baik dan penuh tanggung jawab sebagai seorang guru. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk bekal menjadi guru profesional nanti.

Berikut ini adalah faktor-faktor yang menjadi perhatian praktikan dalam membuat refleksi diri:

### **a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran di Jurusan Tata Busana**

- Kekuatan mata pelajaran di Jurusan Tata Busana

Jurusan tata busana merupakan jurusan yang sangat menjanjikan untuk merubah nasib jika telah lulus nanti. Selain dapat melanjutkan ke jenjang bangku kuliah, juga dapat langsung terjun ke dunia kerja. Dimana banyak sekali lapangan pekerjaan yang berhubungan dengan pengetahuan tentang tata busana.

- Kelemahan mata pelajaran di Jurusan Tata Busana

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata di Jurusan Tata Busana peserta didik sering kali merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas terutama tugas praktek karena masih minimnya pengetahuan dan alat penunjang lainnya.

### **b. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana yang menunjang KBM sangat baik. Meskipun tidak setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD, namun sekolah ini telah memiliki LCD untuk menunjang pembelajaran yang dimpan di ruang TU dan 1 unit Komputer. Selain itu, sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium Biologi, laboratorium komputer, lapangan basket, lapangan volley, lapangan sepak bola, ruang pelajaran keagamaan, ruang OSIS.

Sumber pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran di jurusan busana adalah LKS dan buku paket sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang optimal.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran matematika sangat baik. Pembelajaran disampaikan dengan variasi antara Bahasa Indonesia. Dengan penuh kasih sayang dan kesabaran pengelolaan kelas dapat tercipta dengan baik.

Dosen pembimbing mata pelajaran sangat menekankan pada penguasaan materi dan profesionalisme dalam mengajar, karena di sekolah latihan inilah kami berusaha praktik mengajar sebaik mungkin.

**d. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 TENGARAN**

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 TENGARAN cukup baik dengan kepala sekolah yang sangat disiplin tidak hanya pada siswa tapi juga pada guru dan karyawan.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Keadaan tersebut mengharuskan mahasiswa untuk lebih sering berkonsultasi dengan guru pamong agar mendapatkan bimbingan dari guru pamong.

**f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 2. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan jika kelak menjadi guru, dapat menerapkan pengalaman tersebut dalam dunia pendidikan sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

- Bagi sekolah

Jika dilihat dari keadaan fisik, keadaan lingkungan, dan fasilitas SMK N 1 TENGARAN sangat baik Namun, menurut praktikan masih perlu adanya pengembangan sekolah secara terus menerus agar kualitas SMK N 1 TENGARAN dari tahun ke tahun semakin baik terutama kualitas akademiknya.

- Bagi UNNES

Pihak UNNES harus senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan pihak SMK N 1 TENGARAN untuk menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikian untuk refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru pamong

Mahasiswa praktikan

Sinung Ratih Kurniani,S.Pd  
NIP. 198006302009022007

Tiara Ayu Parastiwi  
NIM. 5401409071